

Pemberdayaan Remaja Karang Taruna Desa Grujungan Tentang Dasar – Dasar Manajemen dan Kepemimpinan dalam Mengelola Organisasi

Empowerment of Youth Youth Organizations in Grujungan Village About the Basics of Management and Leadership in Managing Organizations

Fuad Imam Subhi¹, Muhammad Asro²

¹Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung e-mail: fuad.imam565@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhammadasro@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang termasuk kedalam mata kuliah wajib di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Program Pengabdian ini merupakan salah satu pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. KKN ini bertujuan agar mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif di lingkungan masyarakat, serta dapat menuntun ilmu yang tidak di dapatkan di perkuliahan. Sebeluah pengelolaan yang baik itu merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, salah satu jembatan untuk dapat mengelola segala sesuatu khususnya di bidang organisasi adalah manajemen. secara umum, manajemen adalah proses mengatur atau mengelola sesuatu yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang. Proses manajemen ini termasuk menyusun rencana, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian atau pengawasan. Dengan adanya program KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berinteraksi kepada masyarakat khususnya kepada para pemuda dan berkontribusi positif terutama dalam bidang organisasi. Hal inisangat penting terutama kepada para pemuda untuk bisa berorganisasi dengan baik dan mengelola suatu efen dengan efisien. Karena dengan bisa berorganisasi dengan baik kita dapat mengembangkan potensi diiki kita dalam hal skill dan mental untuk menjadi pribadi yang unggul, Atas dasar itu kami mengambil kegiatan Parenting untuk menumbuhkan kesadaran para pemuda untuk berorganisasi yang baik dan berperan aktif di dalam masyarakat untuk hal – hal yang positif. Oleh sebab itu kami mendorong para pemuda yang ada di Desa Grujungan Rt 02 Rw 01 Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas untuk mengetahui konsep berorganisasi yang benar dengan menjelaskan dasar – dasar manajemen dan teorinya dan menghidupkan lagi organisasi kepemudaan di daerah tersebut sebagai ajang pengembangan diri dan potensi mereka.

Kata Kunci: Pemberdayaan Remaja, Manajemen, Organisasi, Pengembangan Diri

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is one of the community service programs which is included in the compulsory subjects at the State Islamic University of Sunan Gunung Djati, Bandung. This Service Program is one of the Tri Dharma of Higher Education practices, namely community service. This Community Service Program aims to enable students to be directly involved and play an active role in the community, and to be able to study knowledge that is not obtained in lectures. Before good management is a very important thing in our lives, one of the bridges to be able to manage everything, especially in the field of organization is management. In general, management is the process of organizing or managing something that is done by an individual or group of people. This management process includes planning, organizing, implementing, and controlling or supervising. With this KKN program, students are expected to be able to interact with the community, especially the youth and contribute positively, especially in the field of organization. This is very important especially for the youth to be able to organize well and manage an efen efficiently. Because by being able to organize well we can develop our potential in terms of skills and mentality to become superior individuals, On that basis we take Parenting activities to raise awareness of young people to organize well and play an active role in society for things that positive. Therefore, we encourage the youth in Grujugan Village Rt 02 Rw 01 Kemranjen District, Banyumas Regency to know the correct organizational concept by explaining the basic management and theory and reviving youth organizations in the area as an arena for their self-development and potential.

Keywords: Youth Empowerment, Management, Organization, Self Development

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan (empowerment) secara etimologis berasal dari kata daya yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Mendapat awalan ber- menjadi 'berdaya' artinya berkekuatan, berkemampuan bertenaga, mempunyai akal (cara dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu.

Dan Perjalanan suatu bangsa sejatinya tidak lepas dari keberadaan pemuda. Justru sejarah telah mencatat, dalam perkembangan peradaban dunia telah membuktikan peran pemuda sebagai pelaku lahirnya sebuah peradaban baru. Begitupun dalam perkembangan lahirnya bangsa Indonesia, baik diawali pada masa perjuangan kemerdekaan, hingga pasca kemerdekaan bangsa. Hal tersebut membuktikan bahwa pemuda mampu berperan aktif sebagai garda terdepan dalam proses perjuangan, pembaharuan, dan pembangunan bangsa. Dalam proses pembangunan negara, pemuda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen

pembaharuan sebagai perwujudan dari fungsi, peran, karakteristik, dan kedudukannya yang strategis dalam pembangunan nasional.

Untuk itu, tanggung jawab dan peran strategis pemuda di segala dimensi pembangunan perlu ditingkatkan sesuai dengan nilai yang terkandung di dalam Pancasila dan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Pemberdayaan pemuda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda. Di mana pemuda itu memiliki beragam potensi yang dimiliki oleh individu pemuda itu sendiri. Sehingga pemuda identik sebagai sosok yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu revolusioner, optimis, berfikir maju, memiliki moralitas, dan sebagainya. Kelemahan mencolok dari pemuda adalah control diri dalam artian mudah emosional, sedangkan kelebihan pemuda yang menonjol adalah mau menghadapi perubahan, baik perubahan kultural maupun perubahan sosial dengan menjadi pelopor perubahan itu sendiri. Selama ini, banyak gagasan dan solusi yang dipaparkan oleh para pemikir untuk paling tidak meminimalkan potensi negatif para pemuda, diantaranya yang pasti, jangan sampai pemuda berwaktu kosong atau menganggur. Artinya, harus diadakan kegiatan-kegiatan positif dalam sebuah wadah khusus semacam organisasi-organisasi kepemudaan untuk mengalokasikan waktu-waktu senggang pemuda tersebut di dalam hal-hal yang positif dan produktif, termasuk bagaimana pemuda mandiri, kreatif, dan berprestasi. Lebih luasnya, bagaimana para pemuda berpartisipasi aktif dalam mengembangkan dan memajukan desanya bersama masyarakatnya menuju kesejahteraan. Sebab, bagaimanapun pemuda adalah generasi yang akan meneruskan tongkat estafet kepemimpinan, tugas-tugas, dan tanggung jawab yang tua.

Apabila pemudanya memiliki bekal bagus maka mereka akan siap memikul dan melanjutkan tanggung jawab para orang tua, namun apabila tidak memiliki kesiapan baik maka malah akan lebih buruk, dan ini menjadi ancaman keras masa depan sebuah desa, lebih luasnya bangsa. Dewasa ini pemberdayaan pemuda sangatlah penting karena merupakan bagian dari strategi pembangunan nasional, dimana suatu pembangunan suatu bangsa tanpa didukung dengan adanya pemberdayaan kepemudaan maka tujuan pembangunan nasional tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Secara tertulis di dalam pedoman pemberdayaan pemuda secara jelas tertuang di dalam pasal 24 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009, tentang kepemudaan yang menyebutkan "pemberdayaan pemuda dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk meningkatkan potensi dan kualitas jasmani, mental spiritual pengetahuan, serta keterampilan diri dan organisasi menuju kemandirian pemuda", dari yang diuraikan tersebut mengandung makna jika usaha untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki pemuda dilaksanakan dengan pendekatan pemberdayaan yang terencana, sistematis dan berkelanjutan niscaya akan menjadi pendorong dalam pengembangan jiwa sosial pada diri pemuda. Maka dari itu diharapkan pula pemuda dapat berinovasi untuk melakukan proyek sosial yang dapat

bermanfaat bagi masa depan bangsa. Banyak tempat yang bisa dikembangkan sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Mulai dari masjid, sekolah, dan sarana prasarana lainnya. Semua itu bisa dikelola dan dimanfaatkan apabila kita memiliki semangat untuk melaksanakannya. Dengan melihat berbagai keadaan Indonesia sekarang ini, memang dibutuhkan pemuda yang peduli akan nasib bangsa. Pemuda yang peduli terhadap sesama manusia dan lingkungan sekitar. Ikut serta dalam proyek sosial adalah sebuah keharusan untuk membangun Indonesia ke depannya.

Semestinya pemerintah khususnya pemerintah desa mendorong, memberikan atau memperkuat dan meningkatkan daya serta fasilitas yang maksimal kepada kelompok pemuda agar segala potensi yang ada di dalamnya termasuk ide, gagasan, pergerakan, dan upaya-upaya inovatif dapat menghasilkan kemajuan untuk pemuda yang diberdayakan itu sendiri dan tentunya masyarakat disekitarnya. Peran serta pemerintah desa khususnya Pemerintah Desa Ululere dalam mendukung dan mendorong pelaksanaan pemberdayaan pemuda di desa tersebut sangat penting, karena mengingat pemerintah desa memiliki kewajiban sebagai pelaksana pemerintahan desa yang dekat dan dapat berhubungan langsung dengan masyarakat dan memiliki kewajiban untuk membina dan memberdayakan masyarakatnya, hal ini sesuai dengan apa yang ditegaskan di dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, pada bagian kedua pasal 26 disebutkan bahwa kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Penjelasan di dalam undang-undang tersebut di atas, jelas menggambarkan bahwa pemerintah desa memiliki kewajiban untuk memberdayakan masyarakatnya, hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan berbagai program pemberdayaan masyarakat khususnya pemuda, agar dapat berperan aktif dalam pembangunan. Dalam membina kegiatan pemerintahan desa, Pemerintah Desa Ululere tentunya harus mampu memberikan dorongan pada setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya bagi kelompok pemuda agar dapat terlaksana dengan baik dan bisa berdampak baik terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di desa tersebut kedepannya. Bentuk dorongan ini dapat dilakukan dengan berusaha memfasilitasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan, menjembatani aspirasi masyarakat terkait program-program pemberdayaan untuk selanjutnya disuarakan atau disampaikan kepada pemerintah daerah dan pihak-pihak lain yang berkompeten, agar diberikan dukungan baik berupa moril maupun materil. Akan tetapi sangat disayangkan, saat ini banyak pelaksanaan pemberdayaan terhadap kelompok-kelompok pemuda di Desa Ululere Kecamatan Bungku Timur masih dikategorikan belum memuaskan, masih terdapat banyak kritik-kritik dari berbagai pihak dan data yang menunjukkan pemberdayaan belum berjalan maksimal di desa tersebut.

Masih pasifnya pemerintah desa dalam mendukung dan memberikan dorongan terhadap berbagai kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya generasi muda di desa tersebut turut menyebabkan kegiatan pemberdayaan pemuda di desa tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Desa masih belum mampu mendorong setiap organisasi kepemudaan yang ada untuk berbuat, membentuk program pemberdayaan kepemudaan.

Selain itu pula, pemerintah desa belum mampu mengarahkan aktivitas kerja para pelaksana kegiatan pemberdayaan agar pelaksanaannya sesuai dengan apa yang direncanakan, sehingga terkadang kegiatan yang dilaksanakan tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pemuda adalah golongan manusiamanusia muda yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan ke arah yang lebih baik, agar dapat melanjutkan dan mengisi pengembangan yang kini telah berlangsung. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah strategi yang dilakukan untuk melakukan kemandirian sosial ekonomi masyarakat dalam jangka panjang, untuk itu dibutuhkan dorongan atau motivasi dari pemerintah desa dalam setiap kegiatan pemberdayaan pemuda, hal ini sangat penting mengingat tujuan dari pemberdayaan itu sendiri demi kemajuan pembangunan daerah kedepannya. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang motivasi pemerintah desa dalam kegiatan pemberdayaan pemuda di Desa Ululere Kecamatan Bungku Timur, karena berdasarkan kenyataan yang ada banyak pemuda di Desa Ululere berstatus pra sejahtera dan tingkat pendidikan yang cenderung masih rendah. Sedangkan di desa tersebut terdapat potensi-potensi alam yang baik, Sangat timpang rasanya jika Desa Ululere dengan masyarakat yang masih hidup di bawah garis kemiskinan, dengan penduduk yang taraf pendidikannya masih rendah dalam artian masih banyak pemuda di desa tersebut yang putus sekolah, serta banyaknya pengangguran yang ada di desa tersebut yang membutuhkan perhatian melalui kegiatan pemberdayaan dengan kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat. Peran kepala desa sangat diperlukan dalam rangka mendorong terlaksananya berbagai program-program pemberdayaan pemuda di desa tersebut yang sebagian besar masih tergolong pra sejahtera.

B. METODE PENGABDIAN

Dari hasil observasi dan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, penulis mengambil metode kualitatif yang sesuai dengan permasalahan yang dialami. dengan metode kualitatif pengabdian membuat program pemberdayaan remaja karangtaruna desa grujugan yang ada di Rt 02 Rw 01 bisa lebih aktif dalam menjalankan roda organisasi dan memehi dasar – dasar manajemen.

Metode ini digunakan dengan tidak mengurangi substansi yang ada, hanya merubah stimulus untuk menyesuaikan pemahaman yang dikuasai oleh masyarakat khususnya para pemuda desa grujugan yang bertujuan membekali sisi personal dari mereka kedalam kemampuan memenej atau mengatur dan mengelola suatu

organisasi dengan dasar – dasar ilmu manajemen supaya setiap individu dapat berkembang dan mengasah potensi yang di miliki.

Tahap pertama yang dapat dilaksanakan dalam pengabdian tersebut yaitu, melakukan konsultasi kepada pihak Ketua Rt 02 Rw 01 untuk mengetahui mengapa para pemuda itu yang mempunyai wadah organisasi kepemudaan yaitu karang taruna itu tidak di jalankan dengan baik, kemudian setelah mendapatkan informasi tersebut penulis rancangan bagaimana agar memaksimalkan organisasi tersebut untuk hidup dan berjalan dengan baik guna temoat mengembangkan diri para anggotanya.

Tahap kedua, setelah rancangan telah selesai selanjutnya adalah kita membuat jadwal dan hari pelaksanaan di kegiatan acara kumpul bersama pemuda karang taruna dan pengarahan, serta mempersiapkan materi yang akan di sampaikan oleh mahasiswa UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG mengenai Latihan Dasar Kepemimpinan Bagi Pemuda Karang Taruna Dan Dasar – Dasar Manajemen Khususnya Untuk Pemuda Di Wilayah Rt 02 Rw 01 Dan, Acara Akan Di Laksanakan Pada Tanggal 06 Agustus 2021 Pukul 19:30 Yang Bertempat Di Kediaman Bapak Ketua Rt 02 Rw 01 Desa Grujungan Kemranjen Banyumas kemudian setelah Acara mengenai Latihan Dasar kepemimpinan bagi pemuda karang taruna dan dasar – dasar manajemen dan sekaligus merencanakan sebuah acara agustusan.

Ketiga telah tercapai. Yaitu pengaplikasian pengaplikasian materi penyuluhan yang di berikan kepada karang taruna itu kepada mengelola acara agutusan dengan menggunakan teori manajemen yang berupa :

1. Planning (perencanaan),
2. Organizing(persiapan),
3. Actualizing (Pelaksanaan),
4. Controlling (pengontrolan)
5. dan Evaluating (evaluasi)

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Desa Grujungan Rt 2 Rw 01 Kecamatan Kemranjen Kabupeten Banyumas Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kembali pengetahuan dan semangat berorganisasi para pemuda Di Desa Grujungan Khususnya Di Dusun Sirangkok Rt 02 Rw 01.

Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk memberikan semangat untuk memajukan masyarakat khususnya para pemuda di Desa Grujungan Rt 2 Rw 01

Kecamatan Kemranjen Kabupeten Banyumas Jawa Tengah. yang lebih kompak dan bisa lebih maju dari daerah lain yang lain.

Kegiatan ini dianggap sangat penting bagi masyarakat disana, dimana anak-anak mereka bisa turut andil dalam kegiatan kepemudaan ini, dengan harapan agar terwujudnya masyarakat di daerah Di Desa Grujungan Khususnya Di Dusun Sirangkok Rt 02 Rw 01 yang lebih maju dalam kegiatan yang sudah ada atau sudah dilaksanakan di dusun sirangkok.

Kegiatan yang dilakukan peneliti disesuaikan dengan tahapan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh pihak kampus. Hal ini dilakukan agar proses kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berjalan dengan lancar dan komunikasi antara peneliti dengan pihak terkait dan masyarakat terjaga dengan baik dan memberikan kesan yang baik pula.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan penulis terhadap warga di Desa Grujungan RT 2 RW 01 Kecamatan Kemranjen Kabupeten Banyumas Jawa Tengah khususnya Pengabdian di dusun sirangkok ini dilakukan dengan metode sosialisasi serta mengajar. Adapun tahapan-tahap pengabdian penulis, yaitu:

1. Sosialisasi Awal pelaksanaan KKN-DR kelompok 345 diawali oleh sosialisasi awal (soswal) yang dilakukan dengan Ketua RT 02 merupakan proses awal untuk bersosialisasi kepada warga serta mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat setempat.

Di tahap ini, penulis bersosialisasi terhadap warga, memperkenalkan diri sekaligus melakukan pendekatan supaya mereka menerima kedatangan dari mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan tangan terbuka. Selain itu, tujuan sosialisasi juga untuk menjelaskan maksud kedatangan peserta KKN ke Daerah Desa Grujungan Rt 02 Rw 01 Di Dusun Sirangkok.

Tujuan penulis untuk merencanakan program – program yang nanti akan dilaksanakan. Salah satunya adalah program yang penulis yaitu berupa pembekalan dasarkepemimpinan kepada para pemuda dusun sirangkok. Sosialisasi dilaksanakan pada minggu pertama atau siklus pertama pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS.

Selanjutnya sosialisasi juga dilaksanakan dengan melakukan pengenalan kepada masyarakat sekitar dengan secara berkordinasi dengan ketua rt dan tokoh masyarakat dusun sirangkok dan juga kepada para pemuda dusun tersebut. Program pengabdian serta pemberdayaan KKN-DR.

2. Meminta Izin/ Perizinan

Tahap kedua dari proses pemberdayaan yaitu meminta izin untuk melaksanakan program kegiatan seperti pembekalan dasar – kepemimpinan dan dasar manajemen pada organisasi kepada pihak yang berwenang, seperti sekretaris dan ketua Rt setempat.

Penulis memutuskan untuk melaksanakan program di kediaman rumah bapak ketua Rt 02 yang bernama Bapak supriyono, S.pd. Dan Beliau begitu menyambut dengan baik dan mengapresiasi dan sangat mendorong kami untuk melaksanakan program tersebut. Beliau sangat mengharapkan supaya pemuda dan pemudi karang taruna bisa aktif dan semangat dalam menjalankan organisasi karang taruna yang sebagai wadah pengembangan dini dan kemampuan para anggotanya.

Oleh karena itu beliau sangatlah senang jika ada yang ingin membantu untuk memajukan dan menghidupkan karangtaruna serta dapat menjadikan pemuda dan pemudi inovatif dan berkarakter

3. Aktivitas pembekalana pelatihan dasar kepemimpinan dan dasar manajemen dalam ber organisasi.

Melakukan Aktivitas pembekalana pelatihan dasar kepemimpinan dan dasar manajemen dalam ber organisasi ini diperuntukan bagi pemuda dan pemudi karang taruna desa grujung khususnya dusun sirangkok Rt 02 Rw 01, dimana dalam acara ini akan membahas tentang jiwa kepemimpinan serta bagaimana cara berorganisasi dengan baik dan benar, dan juga bagaimana cara ber organisasi yang baik sehingga dapat menjadi wadah untuk mengembangkan diri. Dan Supaya karang taruna bisa lebih mengetahui apa itu yang dinamakan Latihan dasar kepemimpinan, kemudian dari penulis yang sebagai mahasiswa UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG pun telah menyiapkan materi-materi yang berkaitan dengan dengan Latihan dasar kepemimpinan. Ada beberapa point yang harus di ketahui oleh pemuda dan pemudi mengenai latihan dasar kepemimpinan dan dasar manajemen dalam berganisasi sebagai berikut :

a. Penentuan Tujuan

Seorang pemimpin harus memastikan dari awal bahwa semua anggota teamnya memahami maksud dan tujuan organisasi. Apa visi dan misi organisasi harus sudah terinternalisasi di diri masingmasing anggota

b. Komunikasi

Semua kebijakan,keputusan,, informasi atau berita apapun yang dibuat oleh seorang pemimpin terkait kebaikan di sebuah organisasi harus dikomunikasikan dengan baik kepada semua anggota team. Banyak media yang bisa digunakan untuk menyampaikan, pemimpin biasa dalam mengkomunikasikan sesuatu kepada semua

team dan anggota nya tentu sudah terbiasa menggunakan media social, chat group, atau internal communication tools lainnya.

c. Kepercayaan

Komunikasi yang efektif didasari dengan adanya saling percaya antara pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi tersebut, dalam hal ini leader dengan bawahannya, penentuan arah tujuan organisasi sudah dibuat, kemudian dikomunikasikan dan komunikasinya dibangun di atas kepercayaan.

d. Tanggung Jawab

Dasar keempat adalah pertanggung jawaban atau akuntabilitas . Banyak pemimpin yang akhirnya gagal menjalankan beberapa proyek karna melalaikan dasar ini. Hal ini tidak dimaksudkan untuk mencari siapa yang bersalah atas kegagalan organisasi, tapi ditujukan untuk menuntut pertanggung jawaban dari semua orang yang terlibat dari semua orang yang terlibat dalam organisasi tersebut.

4. Aktivitas Interaksi

Berinteraksi dengan masyarakat desa grujugan khususnya di dusun sirangkok ini sangat di perlukan apalagi dengan remaja yang ada di dalamnya serta karang taruna desa grujugan, karna ini akan menjadi modal bagi para masyarakat sekitar karena generasi muda itu adalah sebagai generasi peralihan. Peran generasi muda sangat menentukan maju mundurnya suatu negara. Generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa harus bisa mengemban amanah.



Gambar 1. Pembekalan Dasar Kepemimpinan Kepada Pada Pemuda Dan Karang Taruna Desa Grujugan



Gambar 2. Pembekalan Dasar Kepemimpinan Kepada Pada Pemuda Dan Karang Taruna Desa Grujugan.



Gambar 3. Pembekalan Dasar Kepemimpinan Kepada Pada Pemuda Dan Karang Taruna Desa Grujugan



Gambar 4. Implementasi Pembekalan Dasar Kepemimpinan Kepada Pada Pemuda Dan Karang Taruna Desa Grujugan dalam acara agustusan.



Gambar 5. Implementasi Pembekalan Dasar Kepemimpinan Kepada Pada Pemuda Dan Karang Taruna Desa Grujugan dalam acara agustusan.



Gambar 6. Implementasi Pembekalan Dasar Kepemimpinan Kepada Pada Pemuda Dan Karang Taruna Desa Grujugan dalam acara agustusan.



Gambar 7. Implementasi Pembekalan Dasar Kepemimpinan Kepada Pada Pemuda Dan Karang Taruna Desa Grujugan dalam acara LPJ kegiatan agustusan.



Gambar 8. Implementasi Pembekalan Dasar Kepemimpinan Kepada Pada Pemuda Dan Karang Taruna Desa Grujugan dalam acara LPJ kegiatan agustusan.

E. PENUTUP

Pengabdian senang sekali bisa berkontribusi dalam mencetak generasi remaja di desa grujugan, semoga apa yang pengabdian berikan dapat bermanfaat dan dapat di aplikasikan di tempat remaja tinggal. Pesan dari pengabdian semoga kalian dapat memberikan apa yang bisa kalian berikan kepada masyarakat dengan kemampuan kalian, terus semangat untuk memajukan desa grujugan khususnya dusun sirangkok

dan jangan pernah mengeluh atas masalah yang kalian hadapi dimasyarakat tapi mintalah bantuan ketua Rt Dan Rw atau para tokoh untuk menyelesaikan itu semua.

Optimalisasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 serta ditengah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), dengan dilaksanakannya program Pemberdayaan Remaja Karang Taruna Desa Grujugan Tentang Dasar – Dasar Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Mengelola Organisasi ini diharapkan para peserta bisa belajar dan melek akan isu-isu yang beredar saat ini.

Dengan diadakannya program ini, remaja desa grujugan bisa lebih maju dan menerapkan apa yang mereka dapatkan dari ilmu yang pengabdikan berikan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, mari panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga tim pengabdian dapat menyelesaikan pembuatan artikel yang berjudul "Pemberdayaan Remaja Karang Taruna Desa Grujugan Tentang Dasar – Dasar Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Mengelola Organisasi".

Seluruh hasil dari artikel ini dapat tim pengabdian buat dengan maksimal karena mendapatkan bantuan dari beberapa pihak yang dapat memudahkan serta melancarkan proses pembuatan artikel. Untuk itu tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak:

Bapak M. Asro, S.Ag., M.H. beliau sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) - DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 berlangsung.

Seluruh warga dan Aparatur daerah desa grujugan kecamatan kemranjen yang telah menerima serta mendukung para peserta KKN, khususnya tim pengabdian untuk melakukan pengabdian di daerah ini. Rekan – rekan dari KKN kelompok 345 yang telah membantu dan selalu bersedia meluangkan waktunya saat berlangsungnya proses KKN - DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021.

G. DAFTAR PUSTAKA

Suwatno. & Priansa, D. (2011). Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Nurhamni, Ilham. 2020. 'Pemberdayaan Pemuda Desa: Motivasi Pemerintah Ululere Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali'. Jurnal Administrator-STIA Pembangunan Vol.1 No. 1, Juli 2020

<https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210US91215G91568&p=poace+adalah>

Mulyono, H. (2018). KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP) BERBASIS KARAKTER DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN PERGURUAN TINGGI. JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA, 3(1).

<https://ikfalalfazri.blogspot.com/2015/06/generasi->